

BAB V

PENUTUP

Pada Bab ini akan diuraikan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh proses Tugas Akhir yang telah dikerjakan oleh penulis yang pada akhirnya mencoba menjawab rumusan masalah yang diajukan penulis pada Bab I Pendahuluan, yakni Bagaimana memvisualkan ide dan pengalaman estetik penulis akan ritual dan persoalan material dan citraan yang terdapat pada seni grafis menjadi karya seni visual/rupa?

Pertama adalah mengenai pemaknaan proses seni grafis yang berarti cara bagaimana menghargai proses dengan mengetahui segala hal yang membangun proses tersebut. Seni grafis mengajarkan penulis bagaimana cara berpikir terstruktur dan bagaimana bekerja dengan segala regulasi yang perlu ditaati tanpa memandang karakteristik penggunanya. Kedua, pada perjalanan prosesnya, terdapat beragam material dan teknik yang harus dipahami terlebih dahulu yang kemudian dimaknai esensinya oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mempertegas bahwa material merupakan jembatan menuju pengetahuan yang mana setiap benda (material) memiliki karakter, sifat, keunikan dan kapasitasnya masing-masing. Setiap material memiliki cerita maupun hubungan historis yang beragam berupa segala narasi yang berkaitan maupun dapat dikaitkan dengannya. Material merupakan manifestasi keberadaan Tuhan karena terciptanya sebuah benda atau bentuk semua adalah kehendakNya. Dengan demikian material-material yang dihadirkan penulis adalah perwujudan daripada keberadaan Tuhan dan ketidakberdayaan ciptaannya.

Hadirnya material pasti beserta dengan citraannya. Maka penulis memperoleh jawaban bahwa sebenarnya, segala sesuatunya sudah disediakan oleh-Nya untuk dimaknai sebagai pelajaran bagi para ciptaan-Nya. Untuk dapat mensyukuri hal tersebut. Citraan adalah sebuah representasi dari suatu hal yang berarti memiliki esensi di dalamnya. Sehingga citraan dan material tidak dapat dipisahkan. Sedangkan pada

Proyek Tugas Akhir ini penulis mencoba memisah antara citraan dan material. Memisah citraan dan material seperti memisahkan syariat dan hakikat. Syariat adalah cara dan hakikat adalah esensi. Maka ketika penulis memberi sebuah batasan berarti penulis bertujuan untuk memisah yang tidak dapat dipisahkan.

Batasan bertujuan untuk memudahkan si pengarang. Namun ketika si pengarang masuk ke dalam batasan terkadang terjebak dalam batasannya sendiri, dan untuk dapat keluar dibutuhkan pemahaman akan batasan tersebut. Karena dengan memahami suatu hal dengan lebih mendalam, secara tidak langsung kita akan menyingkap batasan tersebut. Maka dengan tersingkapnya makna dan batasan tersebut barulah kita dapat mengambil sikap untuk dapat selamat dari batasan yang dibuat oleh pengarangnya sendiri. Seperti yang oleh Hossain Nasr ungkapkan bahwa seseorang tidak dapat mengetahui makna esoteris tanpa tahu terlebih dahulu makna eksoterisnya.

Pada akhirnya penulis menggunakan material sebagai sarana ungkapan rasa syukur terhadap Allah Swt yang telah memberikan pengetahuan melalui makna yang didapat dengan mengerjakan Proyek Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Atja dan Ayatrohaedi. 1986. *Nagarakretabumi I.5*. Bandung: Proyek Sundanologi.
- Davidson. 2010. *Hermeneutics and The Politics Secularism*. New York: Palgrave Macmillan.
- Davey, Nicholas. 2006. *Unquiet Understanding. Gadamer's Philosophical Hermeneutics*. New York: State University of New York Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi ke-4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ekadjati, Edi S. 1996. "Cultural Plurality: The Sundanese of West Java," dalam Ann Kumar dan John H. McGlynn. *Illuminations: The Writing Traditions of Indonesia*. Jakarta: The Lontar Foundation, New York and Tokyo: Weatherhill, inc.
- Hamad, Ibnu. 2010. *Komunikasi Sebagai Wacana*. Jakarta: La Tofi Enterprise.
- Hardiman. 2015. *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher Sampai Derrida*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hughes, Sukey. 1978. *Washi The World of Javanese Paper*. Tokyo, New York, and San Fransico: KodanshaInternational.
- Koren, Leonard. 2015. *Wabi-Sabi: Further Thoughts*. California: Imperfect Publishing.
- Kuhn, Thomas. 1962. *The Structure of Scientific Revolution*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Mueller, Kurt, dkk. 2006. *The Hermeneutic Reader*. New York: Continuum.
- Nasr, Sayyed Hossein. 1975. *Islam and The Plight of Modern Man*. London: Longman.
- _____. 1981. *Islamic Life and Thought*. London: George Allen Unwin.

- Permadi, Tedi. 2004. *Daluang: Kertas Tradisional Nusantara*. Bandung: Tapa Wastaku.
- Piliang, Yasrif Amir. 2011. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Riyadi, Abdul Kadir. 2014. *Antropologi Tasawuf: Wacana Manusia Spiritual dan Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.
- Sabana, Setiawan dan Hawe Setiawan. 2011. *Jagat Kertas: Kumpulan Tulisan*. Bandung: Garasi.
- Shannon, Faith. 1987. *The Art and The Carft of Papper*. Great Britain: Mitchell Beazley.
- Soemarjo, Jakob. *Tritangtu: Salah Satu Kearifan Lokal*. Tidak dipublikasikan.
- Van Eymeren, Margawati. 2014. *Media Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kebudayaan*. Jakarta: Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila.
- Yuliman, Sanento. 2001. *Dua Seni Rupa: Sepilihan Tulisan*. Jakarta: Kalam.



Sumber Website:

<http://alodijacob.blogspot.co.id/2017/03/makna-simbol-lambang-dan-tanda.html>.

Diakses pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 22.43 WIB.

(Journal of Urban Society's Art | Volume 1 No. 2, Oktober 2014: 117)

Diakses pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 20.29 WIB.

<http://u-in-u.com/nafas/articles/2009/tisna-sanjaya/images/11/>

Diakses pada tanggal 3 Juni 2017 pukul 14.11 WIB.

<http://www.medienkunstnetz.de/works/push-and-pull/>

Diakses pada tanggal 3 Juni 2017 pukul 14.11 WIB.

<http://www.alisonjacquesgallery.com/artists/72-fernanda-gomes/works/11490/>

Diakses pada tanggal 5 Juni 2017 pukul 02.45 WIB

<http://www.venicebiennale.hk/2013/exhibition/you-you-lee-kit/>

Diakses pada tanggal 5 Juni 2017 pukul 04.12 WIB